



PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 4 METRO

Mudaim¹, Achmad Irfan Muzni², Septa Pujayanti³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro
E-Mail: mudaim79@gmail.com¹, irf_2007@yahoo.com², Pujasepta88@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar peserta didik SMK Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Adakah pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar peserta didik SMK Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2019/2020?, Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar peserta didik SMK Negeri 4 Metro tahun pelajaran 2019/2020.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan kelompok tunggal, populasi terdiri dari 165 peserta didik dan sampel berjumlah 8 peserta didik, dengan teknik sampling *purposive sampling*. Uji validitas dilakukan melalui uji validitas butir item dan hasil uji reliabilitas adalah 0,8889. Instrumen pengambilan data menggunakan metode angket skala *likert*, analisis data yang digunakan yaitu uji t. Hasil penelitian ini diperoleh peningkatan skor yaitu 28,75, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar peserta didik. Pengujian hipotesis didapatkan dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 9,647 > t_{tabel} = 1,895$ dari signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($db = n - 1 = 8 - 1 = 7$).

Kesimpulannya yaitu bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar peserta didik SMK Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Saran: peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan dengan baik layanan bimbingan kelompok, guru Bimbingan dan Konseling hendaknya dapat mengembangkan kemampuan dalam menguasai layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan kelompok, kepala sekolah mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan memfasilitasi sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Kata Kunci: *Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Self Management, Kemandirian Belajar.*

Abstract

This research is focused on group guidance services with self-management techniques on learning independence of SMK 4 Metro students in the academic year 2019/2020. The formula of this problem of this research is: Is there a positive effect of guidance group services with self management techniques on learning independence of SMK Negeri 4 Metro students in the academic year 2019/2020? The purpose of this research is to knowing the positive effect of guidance group services with self management techniques on learning independence students of SMK Negeri 4 Metro in the academic year 2019/2020.

Design of this research used experimental research, with single group, the population are consisted of 165 students and the sample of 8 students, with technique purposive sampling technique. Validity test is done using validity test item and the the result test is 0.8889. The instrument data collection used a Likert scale questionnaire method, the data analysis used was the t test. The results of this study obtained an increase the score of 28.75, this shows that there is a positive effect of guidance group services with self management techniques on the learning independence of students. The hypothesis testing is obtained from the calculation of $t_{count} = 9,647 > t_{table} = 1,895$ from significance 0.05 and degrees of freedom ($db = n - 1 = 8 - 1 = 7$).

The conclusion is that guidance group services with self management techniques have a positive effect on the learning independence of SMK 4 Metro students in the academic year 2019/2020. Suggestion: students should be able to take advantage of guidance group services, Guidance and Counseling teachers should be able to develop skills in mastering guidance and counseling services especially group guidance, school principals support the implementation of



guidance and counseling services by facilitating Guidance and Counseling facilities and infrastructure so that implementation guidance and counseling services can be implemented properly and optimally.

Keywords: Group Guidance Services, Self Management Techniques, Learning Independence

PENDAHULUAN

Kemandirian belajar merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Karena, kemandirian belajar membuat peserta didik dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya secara optimal dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Menurut Miarso (dalam Nurhayati 2016: 141) “Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha untuk menyelesaikan segala pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri.

Menurut Sholihah (2015: 94) “Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang kuat dengan hasil belajar peserta didik dimana hasil belajar yang menentukan kualitas dari pembelajaran”. Sehingga secara tidak langsung kemandirian belajar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Individu yang memiliki kemandirian yang kuat maka tidak akan pantang menyerah. Sikap kemandirian dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam belajar yang sedang dihadapinya.

Kepribadian seorang individu yang memiliki ciri kemandirian dalam belajar maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dan prestasi belajar akan meningkat. Dibandingkan dengan peserta didik yang kurang memiliki kemandirian belajar pada proses pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar, dan prestasi belajar akan menurun hal ini merupakan manifestasi dari proses pembelajaran yang kurang optimal.

Fenomena yang terjadi bahwa pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saat ini, masih terdapat beberapa peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hasil prasurvei yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-17 Mei 2019 di SMK Negeri 4 Metro ditemukan permasalahan, yang diidentifikasi melalui instrument berupa angket yang dibagikan kepada 24 peserta didik dan wawancara kepada guru Bimbingan dan Konseling terdapat masalah yaitu sebagai



berikut:

Terdapat 17 peserta didik kurang memiliki keyakinan dalam mengerjakan tugas, terdapat 18 peserta didik yang mengatakan bahwa dirinya masih menunggu perintah dari orang tua untuk belajar, terdapat 10 peserta didik mencontek Pekerjaan Rumah (PR) salah satu teman yang pintar di kelas saat pagi hari sebelum jam masuk sekolah. terdapat 7 peserta didik belum mampu dalam memilih jurusan yang diinginkan sehingga lebih mengikuti pendapat orang lain, terdapat 8 peserta didik dalam menggunakan waktu luang di rumah maupun di sekolah lebih mengutamakan bermain *handphone* dari pada belajar.

Data diatas menunjukkan bahwa peserta didik tersebut kurang memiliki kemandirian belajar. Yang ditunjukkan dengan sikap yaitu kurang percaya diri, kurang inisiatif, kurang bertanggung jawab dalam belajar, kurang dapat mengambil keputusan serta rendahnya dalam menyesuaikan diri dilingkungan sekolah. Sehingga perlu adanya arahan atau bimbingan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Sehingga agar dapat meningkatkan kemandirian belajarnya. Layanan bimbingan dan konseling terdiri dari jenis layanan klasikal, layanan kelompok, dan layanan individual.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah dengan memberikan layanan bimbingan kelompok. Layanan Bimbingan kelompok adalah salah satu jenis kegiatan yang ada pada layanan bimbingan dan konseling. Menurut Tohirin (2007: 164) bahwa:

Layanan bimbingan kelompok yaitu suatu cara pemberian bantuan kepada individu (peserta didik) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan ini dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai topik yang berguna untuk mengembangkan atau memecahkan masalah yang sedang aktual yang menjadi perhatian anggota layanan.

Sedangkan Menurut Nurihsan (2012: 17) menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok yaitu:



sampel yang representatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel ini adalah peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah dan juga pertimbangan jumlah ideal pada anggota bimbingan kelompok yg berjumlah 7-12 orang. Informasi didapat dari hasil penyebaran angket kemandirian belajar dan hasil dari wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling. Dalam penelitian ini mengungkap data mengenai kemandirian belajar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode angket.

Kegiatan penelitian ini, data mentah akan berarti bila dilakukan analisis dan ditafsirkan. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data dengan membandingkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menganalisis hasil eksperimen data *pre-test* dan *post-test* yaitu dengan menggunakan uji hipotesis berupa rumus uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran angket. Kemudian data diperoleh juga melalui pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Metro. Peningkatan kemandirian belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan kepada peserta didik dengan menggunakan angket kemandirian belajar, terdapat 3 peserta didik yang kemandirian belajarnya pada kategori rendah dengan presentase 37,5%, dan terdapat 5 peserta didik yang kemandirian belajarnya pada kategori sedang dengan presentase 62,5%. Sehingga semua perlu diberikan arahan atau bimbingan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri. Sedangkan berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan kepada peserta didik dengan menggunakan angket kemandirian belajar, terdapat 2 peserta didik yang kemandirian belajarnya pada kategori sangat tinggi dengan presentase 25%, dan terdapat 6 peserta didik yang kemandirian belajarnya pada kategori tinggi dengan presentase 75%. Sehingga dengan diberikan arahan atau bimbingan sudah dapat belajar secara mandiri.

Penelitian ini dianalisis dari hasil uji hipotesis bahwa ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap meningkatnya kemandirian belajar peserta didik. Hasil uji coba diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 9,647 > t_{tabel} = 1,895$



dari signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($db = n - 1 = 8 - 1 = 7$), dengan demikian H_0 ditolak, sehingga hipotesis H_1 diterima artinya ada pengaruh positif layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* terhadap kemandirian belajar peserta didik SMK Negeri 4 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan

Peningkatan kemandirian belajar dapat dilihat dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan, untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan bimbingan kelompok. Perbedaan yang sangat signifikan antara *pre-test* dan *post-test*, (jika skor antara 61 sampai 80 pada kategori sedang) diperoleh hasil skor rata-rata pada *pre-test* yaitu 65,25 sehingga berada pada kategori sedang, (jika skor antara 81 sampai 100 pada kategori tinggi), selanjutnya hasil skor rata-rata pada *post-test* yaitu 94,00 sehingga berada ada kategori tinggi artinya bahwa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* mendapat hasil yang sangat meningkat. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar, sehingga sikap mandiri dalam proses pembelajaran itu penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai tujuan dalam hidupnya. Peserta didik dikatakan mandiri apabila individu tersebut dapat secara mandiri dalam belajarnya, yaitu tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain. Kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah sistem pendidikan di sekolah. Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang memiliki kontribusi terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Bimbingan dan konseling memiliki berbagai layanan salah satunya yaitu layanan bimbingan kelompok.

Menurut Rusmana (dalam Nurnaningsih 2011: 271) berpendapat bahwa:

Bimbingan kelompok ialah suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap atau keterampilan atau keahlian yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah, upaya dalam mengembangkan pribadi.

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* adalah proses bantuan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dengan pemanfaatan teknik *self management* atau pengelolaan diri untuk membantu peserta didik dalam mengelola



dirinya dalam memecahkan permasalahan belajar. Menurut Komalasari (dalam Umi, dkk 2018: 66) mengatakan bahwa “*self management* (pengelolaan diri) merupakan prosedur dimana individu mengatur tingkah lakunya sendiri”. Layanan bimbingan Kelompok menggunakan teknik *self management* adalah suatu kegiatan mengelola dirinya yang dilakukan oleh para anggota di dalam suasana kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk menyampaikan nilai-nilai yang ingin disampaikan dari tujuan kegiatan layanan bimbingan kelompok itu sendiri guna memecahkan suatu permasalahan yang menjadi topik bahasan dalam bimbingan kelompok, dengan demikian bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap *Academic Self Management* peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok terhadap *Academic Self Management* peserta didik. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan terhadap *self motivation, self organization, self control, dan self development* pada diri peserta didik.

B. Saran

1. Agar *Academic Self Management* peserta didik yang rendah dapat meningkat, peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan dengan baik layanan bimbingan kelompok yang merupakan bentuk bantuan dari guru bimbingan konseling kepada peserta didik untuk memecahkan suatu permasalahan.
2. Agar peserta didik dapat memanfaatkan dengan baik pelayanan bimbingan kelompok khususnya bimbingan kelompok di sekolah, sehingga guru bimbingan konseling dapat terus melakukan pengamatan terhadap *Academic Self Management* peserta didik agar meningkat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Nurdjana. 2015. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Masuk Sekolah. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 1 No. 1 hal: 1-11 ISSN: 2460-1187

COUNSELING MILENIAL (CM)

ISSN (Online): 2716-4772, ISSN(Print): 2716-4144

Volume 1, Nomor 2 Juni 2020



- Fajriani. 2016. Self-management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Pencerahan*. Vol. 10. No. 2 hal: 95-102 ISSN:193-1775
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurihsan, Ahmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhayati, Eti. 2016. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurnaningsih. 2011. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Edisi Khusus. *Jurnal Bimbingan Konseling*. No. 1 hal: 268-278 ISSN: 1412-565X
- Sholihah, Fitri H. 2015. *Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di MTs Negeri Margadana Kota Tegal*. Skripsi tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling disekolah dan madrasah (Berbasis Intergrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umi,dkk. 2018. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Self Management terhadap Kontrol Diri Siswa dalam Penggunaan Handphone Kelas XI SMA MARDASISWA. Vol. 5 No. 1 hal:64-70 ISSN: 206-8691